

RINGKASAN

Ikan belanak (*Osteomugil* sp.) memiliki nilai ekonomis penting dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ikan belanak dipasarkan dalam bentuk segar atau beku, dikukus, dibuat ikan asin, ikan asap, dan dibuat menjadi pempek. Hingga saat ini permintaan pasar yang tinggi hanya mengandalkan hasil tangkapan nelayan saja tanpa adanya pengelolaan untuk masa mendatang, sehingga dikhawatirkan populasi ikan belanak akan menurun. Pencegahan turunnya populasi ikan belanak yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan konservasi. Upaya konservasi ikan belanak memerlukan informasi taksonomik yang dapat digunakan sebagai pembeda antara ikan jantan dan betina antara lain karakter morfologi, *truss morphometrics* dan meristik. Studi mengenai ikan belanak spesies *Osteomugil* sp. masih jarang dilakukan di Indonesia sehingga hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan karakter morfologi, *truss morphometrics* dan karakter meristik yang dapat digunakan untuk membedakan antara ikan belanak jantan dan betina.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Sampel ikan belanak diperoleh dari TPI di Cilacap sebanyak 60 ekor dalam 3 kali pengambilan. Variabel yang diamati yaitu karakter morfologi, *truss morphometrics* dan meristik. Karakter morfologi yang diamati yaitu bentuk tubuh, bentuk dan posisi mulut, bentuk sirip caudal, tipe sisik dan tipe gigi. Karakter *truss morphometrics* yang diukur yaitu jarak *truss morphometrics* yang sudah ditentukan sebanyak 16 titik. Karakter meristik yang dihitung yaitu jumlah jari-jari keras dan lemah pada beberapa sirip (dorsal, anal, ventral, pectoral), jumlah sisik pada bagian longitudinal, jumlah sisik yang mengelilingi batang ekor dan jumlah tapis insang. Parameter yang diukur yaitu perbandingan antara jarak *truss* dengan panjang standar. Data hasil pengukuran *truss morphometrics* dianalisis statistik dengan uji “t”, dan data hasil pengamatan karakter morfologi dan perhitungan karakter meristik dianalisis secara deskriptif.

Hasil pengamatan karakter morfologi menunjukkan bahwa ikan belanak memiliki bentuk tubuh pipih, mulut dapat disembulkan dengan posisi mulut terminal, tidak ditemukan gigi pada rahang, sirip caudal bercagak, tipe sisik cycloid. Hasil pengamatan pada karakter morfologi, *truss morphometrics* dan meristik tidak ditemukan karakter yang dapat digunakan untuk membedakan ikan belanak jantan dan betina.

Kata Kunci : Belanak (*Osteomugil* sp.), dimorfisme seksual, karakter meristik, karakter morfologi, *truss morphometrics*

SUMMARY

The mullet (*Osteomugil* sp.) has important economic value and is widely consumed by the people. The mullets are marketed in fresh or frozen form, steamed, made salted fish, smoked fish, and made into pempek. Until now, high market demand only rely on the catch of fishermen without any management for the future, so it is feared mullet fish population will decline. Prevention of the decline of mullet fish population that can be done one of them is with conservation. Efforts to conserve mullets require taxonomic information that can be used as a distinction between male and female fish such as morphological characters that include truss morphometrics and meristics. The study of mullet fish (*Osteomugil* sp.) is still rare in Indonesia so this is what underlies the need for this research. This study aims to determine and obtain morphological characters, truss morphometrics and meristic characters that can be used to distinguish between male and female mullets.

The research method used is survey and sampling done using purposive random sampling technique. The mullet fish samples were obtained from TPI in Cilacap as many as 60 in 3 captures. The variables observed were morphological characters, truss morphometrics and meristik. The observed morphological characters are body shape, shape and position of mouth, caudal fin form, scal type and tooth type. The truss morphometrics characteristic was measured by a predetermined truss morphometrics distance of 16 points. Meristic characters calculated are the number of hard and weak fingers on some fins (dorsal, anal, ventral, pectoral), the number of scales on the longitudinal part, the number of scales that surround the tail rod and the number of the gill filter. The parameters measured were the ratio of truss distance to standard length. The data of truss morphometrics measurement were analyzed statistically with "t" test, and the morphological character observation data and meristic characteristic were analyzed descriptively.

The morphological characteristic indicates that the mullet has a flat body shape, the mouth can be terminated with the terminal mouth position, no teeth found in the jaw, caudal fin caudal, cycloid scales type. The results of observations on morphological characters, truss morphometrics and meristics are not found characters that can be used to differentiate male and female mullets.

Key Word : Mullet (Osteomugil sp.), sexual dimorphism, meristic, morphology, truss morphometrics